

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data kehadiran merupakan peranan penting dalam setiap instansi pemerintah maupun swasta. Selain itu, data kehadiran juga merupakan salah satu bukti pertanggung jawaban atas kehadiran seseorang (Husain, Prastian, & Ramadhan, 2017). Pengambilan data kehadiran ini dapat dilakukan secara manual (tidak menggunakan teknologi elektronik) atau dengan menggunakan bantuan sebuah sistem (menggunakan teknologi elektronik).

Data kehadiran yang pada umumnya masih menggunakan *id card*, *finger print* atau presensi secara manual. Untuk data kehadiran yang masih menggunakan cara manual tersebut sangatlah rawan bagi suatu instansi karena tingkat kedisiplinan yang tidak dapat dikontrol dan dapat disalahgunakan oleh seseorang yang tidak bertanggung jawab. Pada rekapitulasi data juga akan memakan banyak waktu dan tenaga (Mayliana & Atmojo, 2019). Oleh karena itu, dengan adanya perkembangan zaman dibuatlah sistem presensi *online* untuk mempermudah pengolahan data kehadiran serta dapat mendukung dan memotivasi setiap karyawan-nya dalam menjalankan kegiatan yang dilakukannya (Husain, Prastian, & Ramadhan, 2017).

Dalam sistem presensi dapat diterapkan beberapa hal verifikasi untuk menunjang sistem tersebut secara akurat pada data diri user (Wardana, Giriantari, & Sudarma, 2026). Ada beberapa hal dalam pemanfaatan *biometric* pada verifikasi data diri, seperti contohnya *face recognition*, *iris recognition*, dan *voice recognition*

untuk mendeteksi karakteristik seseorang.

Saat ini, sistem presensi yang digunakan oleh PT Solusi Karya Insani (SKI) dan *client*-nya masih menggunakan bantuan mesin presensi dengan *fingerprint*. Hal ini membuat para karyawan yang ingin melakukan presensi harus berada di tempat kerja (kantor) dan dikarenakan pada tahun ini terdapat musibah pandemi COVID-19 maka seluruh karyawan yang bekerja di kantor harus dipekerjakan secara *online* atau *work from home* (WFH). Kehadiran *smartphone* pada zaman ini merupakan salah satu media komunikasi yang mampu memberikan berbagai manfaat seperti di dalam dunia pekerjaan dapat mendata presensi setiap karyawannya secara online (Daeng, Mewengkang, & Kalesaran, 2017). Dalam penggunaan *smartphone* ini sangat efektif dan efisien yang dapat digunakan kapan pun dan di mana saja (Resti, 2015).

Hingga saat ini, sistem operasi pada *smartphone* yang banyak diminati dan telah banyak digunakan oleh masyarakat ialah Android (Batmetan & Siwi, 2018). Android ini dinilai dapat membantu untuk mempermudah penggunaannya dalam kegiatan sehari-hari di berbagai macam aplikasi dan dapat diakses di mana saja selama pengguna terhubung ke dalam internet.

Kegunaan lain dari sistem presensi ini juga dapat digunakan untuk presensi kerja lapangan atau pun untuk kerja di kantor kedepannya. Dengan adanya pendataan secara akurat dari waktu, lokasi, dan data diri dapat digunakan oleh para *client* untuk dipakai pada kantornya yang membutuhkan presensi secara online ini selama pengguna terhubung pada internet dan GPS menyala.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kerja magang di PT Solusi Karya Insani dirancang dan dibuat sebuah aplikasi *mobile* berbasis Android untuk melakukan presensi.

12 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Dalam pelaksanaan kerja magang di PT Solusi Karya Insani ini diharapkan bisa memperkuat softskill dan hardskill, serta dapat memberikan hasil yang terbaik untuk kampus, perusahaan dan *client*. Berikut penjelasan *soft skill* dan *hard skill* yang dimaksud.

Soft skill:

1. Kemampuan berkomunikasi antar *team*
2. Berpikir kritis dalam diskusi
3. Belajar kepemimpinan dalam *team*
4. Perilaku baik dan sopan
5. Kerja dalam *team* dengan baik
6. Pemanfaatan waktu yang baik

Hard skill:

1. Melatih kemampuan *programming* Bahasa Java.
2. Melatih *desain* UI/UX pada adobe XD untuk tampilan *mockup*.
3. Melatih kemampuan dalam *implementasi mockup* ke *layout* (XML).
4. Melatih pembuatan *flowchart* pada *tools* draw.io
5. Beradaptasi dan melatih penggunaan postman untuk *testing* API Webservice
6. Memperdalam ilmu penggunaan Android Studio dan Github

Sementara itu, pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk merancang dan membangun aplikasi presensi berbasis Android pada PT Solusi Karya Insani (SKI).

13 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang ini dilakukan selama 6 bulan dari tanggal 17 Juni 2020 hingga 17 Desember 2020 dan laporan berisikan 128 hari atau 27 minggu selama kerja magang dilaksanakan. Untuk tempat kerja dilakukan secara WFO dan WFH, pada tanggal 17 Juni 2020 hingga 4 November dilakukan kerja di Graha Anabatic Lantai 10, KPSG, Jalan Scientia Boulevard Kav. U2 Summarecon Serpong, Curug Sangereng, Kec. Klp. Dua, Tangerang, Banten 15810. Lalu, selebihnya kerja dilakukan secara WFH dikarenakan lebih aman untuk melakukan aktivitas kerjaan di rumah dibanding harus mengerjakan tugas kantor di kantor.

Total waktu kerja magang di kantor PT Solusi Karya Insani (SKI) selama sehari yaitu 9 jam dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 18.00 termasuk waktu istirahat karyawan selama satu jam pada pukul 12.00 sampai dengan pukul 13.00. Kerja magang dilaksanakan selama 5 hari yang dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dan mendapatkan libur pada tanggal merah sesuai dengan tanggal merah yang berlaku pada kalender. Tanggal merah tersebut ada pada tanggal 31 Juli 2020 yang merupakan hari Idul Adha, tanggal 17 Agustus 2020 yang merupakan hari Kemerdekaan Indonesia, tanggal 20-21 Agustus 2020 yang merupakan Tahun Baru Hijriyah, tanggal 28 Oktober 2020 yang merupakan hari cuti bersama dan tanggal 29-30 Oktober 2020 yang merupakan hari peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Pada komunikasi antar *team*, diadakannya *weekly meeting online* yang menggunakan Google Meet, Zoom Meeting atau Discord. *Weekly meeting online* ini diadakan setiap hari Senin atau pun di hari tertentu seperti untuk kepentingan yang lebih mendadak atau untuk mempersiapkan presentasi kepada atasan dan *client*.